

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penjelasan dari Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan pedoman yang terdapat langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan jenis *kausalitas*, yang artinya meneliti hubungan sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat variabel mana yang mempengaruhi dan variabel yang terpengaruh, sehingga mendapatkan hasil yang berhubungan dengan sebab-akibat.<sup>39</sup> Diketahui keterkaitan sebab akibat pada variabel bebas dan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Fitur Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri BCA Syariah KCP Kediri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Kediri, tepat lokasinya di BCA Syariah KCP Kediri jln. Brawijaya No.8 Lantai 2, Pocanan, Kec.Kota, Kota Kediri, Jawa timur, 64123.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi ialah wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian berdasarkan objek atau subjek dengan ciri khas tersendiri yang

---

<sup>38</sup> Sugiyono, 64.

<sup>39</sup> Sugiyono.

sudah dipilih peneliti untuk dipelajari lebih lanjut.<sup>40</sup> Populasi dapat diartikan dengan semua subjek dan objek akan menjadi fokus penelitian pada wilayah dan waktu tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah BCA Syariah KCP Kediri yang berjumlah tak terbatas pada pengguna Fitur Setor Tunai ATM.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampel bertujuan untuk mendapatkan gambaran *representatif* tentang keadaan populasi tanpa harus meneliti semua anggota populasi tersebut.<sup>41</sup>

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Dalam penelitian ini, jenis teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling*, yang berarti melakukan pengambilan sampel secara acak dari individu-individu dalam populasi tanpa memperhatikan kelompok atau strata di dalamnya. Hal ini dilakukan ketika anggota populasi tersebut memiliki kesamaan atau *homogenitas*.<sup>42</sup>

Penelitian ini memiliki populasi tak terbatas, dalam penentuan ukuran sampel dari populasi yang sangat besar atau dianggap tak terbatas

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Statistika Terapan, Web*, 2023.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D*.

<sup>42</sup> Sugiyono.

menggunakan teori Isha Michal. Dalam tabel Isaac dan Michael dengan menggunakan taraf kesalahan 5% didapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 349 responden.<sup>43</sup>

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%**

N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Teori Isaac dan Michael<sup>44</sup>

#### D. Definisi Operasional

Pada penelitian ini terkait dengan fitur setor tunai atau lebih jelasnya berjudul “Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Fitur Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri BCA Syariah KCP Kediri”. Dalam tema tersebut menjelaskan terkait kemudahan penggunaan fitur setor

<sup>43</sup> Sugiyono.

<sup>44</sup> Sugiyono, 87.

tunai yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam penggunaannya, dengan demikian pengaruh kemudahan dapat dilihat sebagai faktor kunci dalam mendorong keputusan dan penggunaan dari layanan setor tunai melalui ATM.

#### 1. Variabel Bebas atau *Independent* (Variabel X)

Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kemudahan, maksudnya ialah kemudahan nasabah dalam penggunaan fitur setor tunai di ATM BCA Syariah. Menurut Sugiyono variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan variabel terikat.<sup>45</sup> Adapun indikator kemudahan dapat mencakup beberapa aspek yakni:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Kemudahan (X)**

Variabel	Indikator
Kemudahan (X)	Kemudahan belajar
	Kemudahan penggunaan
	Ketersediaan dukungan teknis
	Ketersediaan sumber daya

Sumber: Fred Davis (2022)<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator kemudahan meliputi Kemudahan belajar karena nasabah bisa belajar dengan cepat dan tepat, Kemudahan penggunaan jadi nasabah dapat dengan mudah memahami serta jelas dalam pemakaian fitur setor tunai di ATM, ketersediaan dukungan teknis jadi nasabah bisa dengan mudah mengakses fitur setor tunai ATM BCA Syariah di mana saja, kemudian ketersediaan sumber

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D*.

<sup>46</sup> Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*.

daya maksudnya fitur yang ada pada mesin memberikan kemudahan bagi pengguna karena mudah dioperasikan.<sup>47</sup>

## 2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Variabel Y)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan, maksudnya ialah keputusan nasabah dalam penggunaan fitur setor tunai di ATM BCA Syariah. Menurut Sugiyono variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>48</sup> Keputusan dalam variabel terikat ini, merujuk pada pilihan nasabah dalam menggunakan atau tidak menggunakan fitur setor tunai di ATM BCA Syariah. Berikut beberapa indikator dalam keputusan, diantaranya yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Keputusan (Y)**

Variabel	Indikator
Keputusan (Y)	Pengenalan Kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Teori Kotler<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan 5 indikator keputusan yakni pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, perilaku pasca pembelian. Indikator di atas menggunakan teori Kotler yang memiliki pengertian bahwa kehidupan manusia tidak lepas dari melakukan jual beli. Sebelum melakukan transaksi pembelian, individu

<sup>47</sup> Wicaksono.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D*.

<sup>49</sup> Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 72-73.

umumnya terlebih dahulu melalui proses pengambilan keputusan terhadap produk yang diminati. Keputusan pembelian merupakan aktivitas yang melibatkan keterlibatan langsung konsumen dalam menentukan pilihan terhadap produk yang ditawarkan oleh pihak penjual. Menurut Kotler, proses pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen terdiri dari lima tahapan yang dilalui sebelum keputusan akhir dibuat, dan berlanjut hingga tahap setelah pembelian dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku membeli tidak sekadar dimulai dari tindakan pembelian itu sendiri, melainkan merupakan rangkaian proses yang dimulai jauh sebelumnya dan memiliki dampak lanjutan setelah produk dibeli.<sup>50</sup>

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Menurut Sugiyono sumber data adalah wadah yang didapatkan dengan memakai suatu metode seperti manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli, yang kumpulkan peneliti guna menjawab persoalan yang ditemukan peneliti melalui kuesioner.<sup>52</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan berbagai, sumber dan cara, yang artinya mekanisme pengumpulan data penelitian secara tepat dapat melalui wawancara (*interview*), angket

---

<sup>50</sup> Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 70-73.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D*.

<sup>52</sup> Sugiyono, 142.

(kuesioner), observasi (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi.<sup>53</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan dengan cara memberikan angket kepada nasabah BCA Syariah yang menggunakan fitur setor tunai di ATM.

### **G. Instrumen Penelitian**

Sugiyono menjelaskan instrumen penelitian dipakai untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yaitu lembaran yang terdapat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi jawabannya oleh responden dengan memberikan tanda centang atau tanda silang pada jawaban yang dipilih.<sup>54</sup>

### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono bahwa teknik analisis data merupakan prosedur untuk menganalisis data yang mencakup penafsiran data yang sudah dianalisa.<sup>55</sup> Pada penelitian ini, analisis data menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistics* 21. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang dilakukan:

#### **1. *Editing* (Pemeriksaan Data)**

*Editing* ialah verifikasi dan koreksi data pada hasil pengisian kuisisioner. Tujuannya untuk menguji kembali jawaban dari narasumber atau konsumen, sebab jawaban belum tentu benar.

#### **2. *Coding* (Kode)**

*Coding* adalah pemberian kode untuk setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, 145.

<sup>54</sup> Sugiyono, 147.

<sup>55</sup> Sugiyono, 149.

### 3. *Scoring* (Skor)

Memberikan skor atau nilai pada data-data yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Pemberian skor dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *linkert*. *Scoring* dalam kuisisioner dan dibagi ke dalam tingkatan berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skala Linkert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah memasukkan data ke dalam beberapa tabel yang telah dibuat, dan mengurutkan serta menghitung angkanya. *Tabulating* sangat memudahkan dalam menjumlahkan serta mencantumkan data ke rumus pada penelitian ini.

### 5. *Processing*

Penggunaan statistik untuk menghitung dan menganalisis data biasanya disebut *processing*. Langkah-langkahnya yaitu:

#### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat menjalankan fungsinya dengan tepat. Sebuah instrumen dianggap valid jika dapat mengukur apa yang memang seharusnya

diukur.<sup>56</sup> Proses ini melibatkan pengujian validitas terhadap pertanyaan atau item yang disusun dalam kuesioner. Sebuah pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki hubungan yang kuat dengan skor total. Pengujian validitas biasanya dilakukan menggunakan *software* SPSS, melalui nilai hasil *Corrected Item Total Correlation*. Nilai ini menggambarkan hubungan antar skor total dengan masing-masing item. Interpretasi hasil dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dianggap valid, dan sebaliknya.<sup>57</sup> Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah rumus kolerasi PPM (*Pearson Product Moment*) yaitu :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$x$  = Skor dari tiap-tiap item

$y$  = Jumlah dari skor item

$n$  = Jumlah responden

---

<sup>56</sup> Sugiyono, 154.

<sup>57</sup> Sugiyono, 159.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>58</sup> Uji Reliabilitas dipakai untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan bisa dipercaya, maka dari itu dibutuhkan untuk memperoleh berdasarkan tujuan adanya pengukuran. Uji Reliabilitas mengukur sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan memberikan hasil konsisten meski dilakukan berulang kali dengan alat yang sama. Pengujian ini dilakukan menggunakan *software* SPSS dengan Metode *Alpha Cronbach*.

Apabila memeriksa konsistensi menggunakan metode independen SPSS dari *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Cronbach's alpha* untuk pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan lebih dari 0,70 dapat dikatakan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Koefisien *Alpha Cronbach's* merupakan metode yang paling umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari skala pengukuran. Ini menunjukkan seberapa baik item-item dalam instrumen saling berkorelasi satu sama lain.<sup>59</sup> Rumus *Alpha Cronbach's*

$$r_i = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

---

<sup>58</sup> Sugiyono, 161.

<sup>59</sup> Sugiyono, 163.

Keterangan:

$r_i$  : koefesien reliabilitas *Alpha Cronbach's*

$n$  : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$  : jumlah varian skor setiap item

$S_t^2$  : total variansi skor dari keseluruhan item.

b. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi memiliki beberapa asumsi yang wajib dipenuhi karena itu persamaan regresi yang diperoleh akan valid jika dipakai untuk memperkirakan sebuah masalah.<sup>60</sup> Model regresi linier bisa dikatakan baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Kriteria BLUE bisa dicapai jika memiliki kriteria asumsi klasik. Berikut 4 pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan dalam model regresi sederhana, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan memastikan apakah data sampel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Distribusi normal penting karena dianggap dapat merepresentasikan populasi secara akurat. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan p-p plot residual yang telah distandardisasi, di mana data dikatakan normal apabila titik-titiknya tersebar di sekitar garis diagonal. Selain itu, normalitas juga dapat dianalisis melalui nilai

---

<sup>60</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, (Medan:KBM Indonesia, 2022), 51.

*skewness*, dengan data dianggap normal jika rasio nilai tersebut berada dalam rentang -2 hingga 2.<sup>61</sup>

## 2) Uji Homoskedastisitas

Homoskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat varian yang berbeda antara varian kelompok lainnya pada model regresi. Jika terdapat perbedaan berarti data tidak homogen, dan apabila hasil data sesuai dengan ketentuan pengujian homoskedastisitas berarti data homogen, dalam ketentuan ujiannya ialah  $VIF < 10$ ,  $Tolerance > 0,1$ .<sup>62</sup>

## 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah situasi pada model regresi yang terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik ialah tidak terdapat autokorelasinya. Jika uji autokorelasi dilaksanakan dengan pengujian *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya yang ada.<sup>63</sup>

## 4) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi hubungan linear sempurna yang mendekati antar variabel *independent* dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi jika fungsi linear sempurna pada beberapa atau semua variabel *independent*. Indikasinya dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.

---

<sup>61</sup> Syafrida, 69.

<sup>62</sup> Imam Muchali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:FITK, 2021), 124.

<sup>63</sup> Syafrida, 71.

Jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji multikolinearitas karena hanya terdapat satu variabel independen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Bertujuan agar diketahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.<sup>65</sup> Teknik analisis yang diperlukan dengan menggunakan program SPSS *statistic* 21.

1) Model Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana ialah analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* dengan variabel *dependent*.<sup>66</sup> Pada penelitian ini uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui kemudahan (X) terhadap keputusan (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana menggunakan IBM SPSS *Statistics* 21, dengan rumus dan ketentuan:

$$Y = a + \beta X + e$$

**Keterangan:**

Y = Keputusan

X = Kemudahan

a = Konstanta

---

<sup>64</sup> Syafrida, 70.

<sup>65</sup> Sugiyono, 183.

<sup>66</sup> Sugiyono, 184.

$\beta$  = Koefesien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai sig. < 0,05 maka, terdapat variabel X terhadap variabel Y.
- (2) Jika nilai t-hitung maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## 2) Uji F

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam analisis regresi.<sup>67</sup> Pada penelitian ini untuk mengetahui signifikan pada variabel X (Kemudahan) terhadap variabel Y (Keputusan). Hipotesis yang diuji adalah:

- a) Jika nilai signifikansi uji  $f < 0,05$  atau nilai  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ , maka terdapat signifikansi pada variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- b) Jika nilai signifikansi uji  $f > 0,05$  atau nilai  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ , maka tidak terdapat signifikansi pada variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, 189.

### 3) Uji t

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji masing-masing variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependent* dalam analisis regresi.<sup>68</sup> Pada penelitian ini untuk menentukan apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, sehingga untuk mengetahui apakah variabel kemudahan berpengaruh terhadap variabel keputusan. Hipotesis dalam uji ini adalah:

- a) Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  atau nilai t-hitung  $> t$ -tabel, maka terdapat pengaruh pada variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- b) Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  atau nilai t-hitung  $< t$ -tabel, maka tidak terdapat pengaruh pada variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

### 4) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ialah kuadrat dari nilai koefisien korelasi artinya perubahan variabel *dependent* (variabel Y) yang disebabkan variabel *independent* (variabel X) adalah sebesar kuadrat koefisien korelasi (r). Koefisien determinasi menerangkan besar dari presentase pengaruh variabel X terhadap naik-turunnya nilai variabel Y, selisihnya dari 100% ialah faktor

---

<sup>68</sup> Sugiyono, 190.

lain yang mempengaruhi. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 atau dinotasikan  $0 \leq KD \leq 1$ , dengan rumus sebagai berikut:<sup>69</sup>

$$R = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

$R$  = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien relasi

---

<sup>69</sup> Sugiyono, 192.